

MAKALAH IPS SEBAGAI ILMU SOSIAL DAN KAJIAN SOSIAL

MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS

Dosen Pengampu:

Dr. Muhammad Kaulan Karima, M.Pd



Disusun Oleh:

Livia Oktaviana (2413053079)

Faiz Kurniawan (2413053084)

Gita Adella (2413053092)

Loudhea Anggraini (2423053096)

Anisa Maharani Azzahra (2413053145)

Ulfa Areska (2413053157)

Feby Justin Gultom (2413053170)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya dan karunia-Nya makalah berjudul "IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial" dapat diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi tugas mata kuliah Konsep Dasar IPS. Kami banyak mendapatkan bimbingan dan juga bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan makalah ini.

Pada kesempatan kali ini penyusun ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Kaulan Karima, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS dan juga rekan-rekan yang telah memberikan masukan untuk makalah ini.

Penyusun sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca. Kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, 10 Maret 2025

Kelompok 3

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| KATA PENGANTAR | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| 1.1 Latar Belakang | 4 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan | 5 |
| BAB II PEMBAHASAN | 6 |
| 2.1 IPS sebagai ilmu sosial..... | 6 |
| 2.2 IPS Sebagai Kajian Sosial..... | 7 |
| 2.3 Hubungan IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial | 8 |
| BAB III PENUTUP | 10 |
| 3.1 Kesimpulan | 10 |
| DAFTAR PUSTAKA | 11 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu bidang pendidikan yang paling penting. Sebagai bagian dari ilmu sosial, ilmu pengetahuan sosial mempelajari berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, maupun sejarah. Konsep utama dalam ilmu pengetahuan sosial adalah pemahaman tentang hubungan antar individu, kelompok, dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat, yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kajian sosial, tujuan IPS adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika masyarakat, secara keseluruhan dan secara khusus.

Sebagai kajian sosial, IPS sangat strategis dalam membentuk karakter dan wawasan nasional siswa. Pembelajaran IPS tidak hanya mengajarkan fakta sejarah atau geografi, tetapi juga membangun kesadaran sosial, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif dalam masyarakat. Memahami berbagai ide sosial yang ada di bidang ini dapat membantu siswa menemukan masalah sosial di lingkungan mereka dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam mencari solusi untuk masalah tersebut.

Untuk meningkatkan pendidikan dan kebijakan sosial, penting untuk memahami IPS tidak hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai ilmu sosial yang dapat melakukan perubahan sosial yang lebih baik. Ini karena pemahaman yang lebih baik tentang teori-teori sosial, pendekatan metodologis, dan penerapan konsep-konsep dalam kehidupan nyata sangat penting.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apa yang dimaksud IPS sebagai ilmu sosial?
- 2) Apa yang dimaksud IPS sebagai kajian sosial?
- 3) Bagaimana hubungan IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui maksud dari IPS sebagai ilmu sosial.
- 2) Untuk mengetahui maksud dari IPS sebagai kajian sosial.
- 3) Untuk memahami hubungan IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 IPS sebagai ilmu sosial

Menurut (Muhammad Kaulan Karima, 2019) dalam bukunya beliau menyatakan bahwa Ilmu-ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari segala aspek kehidupan masyarakat, problem-problem dalam masyarakat, serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Semua materi IPS berasal dari fusi dan integrasi ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan, disederhanakan, dan dipilih sesuai tujuan instruksional di sekolah.

IPS sebagai ilmu sosial karena materi IPS berasal dari fusi dan integrasi ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan, disederhanakan, dan dipilih sesuai tujuan intruksional disekolah. *Social science* merupakan sumber IPS, sebab materi-materi IPS berasal dari ilmu-ilmu sosial (*social science*). (Muhammad Kaulan Karima, 2019)

Dapat kami simpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang yang mempelajari kehidupan masyarakat, termasuk berbagai permasalahan sosial, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bersama. IPS juga bukanlah ilmu yang berdiri sendiri, melainkan gabungan dari berbagai ilmu sosial yang telah disesuaikan dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh siswa di sekolah.

Sumber utama IPS adalah ilmu-ilmu sosial (*social science*), seperti sosiologi, ekonomi, sejarah, dan geografi. Namun, materi-materi ini telah diadaptasi agar lebih relevan dengan dunia pendidikan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat melihat bagaimana konsep sosial diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut kami pada dasarnya, IPS adalah jembatan antara teori sosial yang kompleks dengan realitas yang dihadapi masyarakat. Tujuan akhirnya adalah membentuk kesadaran sosial, pemikiran kritis, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan belajar IPS, siswa diharapkan mampu memahami

peran mereka dalam masyarakat serta menjadi individu yang lebih peka terhadap permasalahan sosial di sekitarnya.

2.2 IPS Sebagai Kajian Sosial

IPS sebagai kajian sosial lebih dikenal *social studies* hal ini dikarenakan *social studies* berasal dari Amerika yang berpenduduk multikultural, memiliki banyak ras, suku, dan budaya, adat istiadat dan lainnya begitu juga di Indonesia. IPS meliputi fenomena sosial yang hidup dan bergerak secara dinamis. Objek studi sosial adalah manusia. Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah orang yang memiliki masalah dan membutuhkan solusi. Pemecahan masalah inilah yang menjadikan studi sosial. (Khairunisa, 2022)

Masalah sosial telah menghantui manusia sejak keberadaan peradaban manusia karena dianggap mengganggu kesejahteraannya. Sehingga mendorong anggota masyarakat untuk mengidentifikasi, menganalisis, memahami dan memikirkan cara untuk mengatasinya. IPS merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu sosial dan kehidupan manusia, meliputi antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, sosiologi, agama dan psikologi. (Khairunisa, 2022)

Sistem sosial itu bersifat terbuka dapat dilihat dari proses-proses sosial. Jalinan sistem dan perubahan sosial menunjukkan kebenaran hal itu namun, Alvin L. Bertrand menyatakan bahwa proses-proses dalam sistem sosial mencakup komunikasi, memelihara tanpa batas, penjalinan sistem, sosialisasi, pengawasan sosial, kelembagaan, dan perubahan sosial. (Khairunisa, 2022)

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan kajian multidisipliner yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia. IPS berfokus pada manusia sebagai objek studi dan bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mencari solusi atas berbagai permasalahan sosial yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Karena masyarakat bersifat terbuka dan terus mengalami perubahan, IPS berperan dalam menganalisis serta memberikan wawasan tentang komunikasi, dinamika sosial, pengawasan sosial, hingga perubahan sosial yang terjadi.

IPS memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena membantu memahami bagaimana masyarakat bekerja serta bagaimana individu dapat berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial. Pendekatan multidisipliner dalam IPS juga perlu dikembangkan, dengan pendekatan multidisipliner, IPS memberikan perspektif luas dalam menganalisis fenomena sosial, baik dari segi sejarah, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, pemahaman tentang sistem sosial yang terus berkembang sangat penting agar masyarakat dapat beradaptasi dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis. Oleh karena itu, IPS bukan sekadar bidang akademik, tetapi juga alat untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan solutif terhadap berbagai tantangan sosial.

2.3 Hubungan IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hasil integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, sejarah, ekonomi, geografi, dan ilmu politik yang disederhanakan untuk kepentingan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, IPS tidak hanya dianggap sebagai cabang ilmu sosial, tetapi juga sebagai suatu kajian sosial yang fokus pada pembelajaran, analisis, dan pemecahan masalah sosial di masyarakat.

IPS sebagai ilmu sosial menerapkan pada penggunaan konsep-konsep dan teori dari berbagai disiplin ilmu sosial untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sebagai bagian dari ilmu sosial, IPS bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta didik tentang interaksi manusia dalam kelompok sosial, struktur masyarakat, nilai, norma, budaya, dan berbagai gejala sosial lainnya.

Dalam IPS, pendekatan ilmu sosial digunakan untuk menanamkan konsep-konsep dasar seperti struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial, dan perilaku sosial. Konsep-konsep tersebut diambil dari disiplin-disiplin ilmu sosial murni yang bersifat akademik, namun disederhanakan agar dapat diterapkan dalam pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

IPS sebagai kajian sosial lebih menekankan pada pendekatan pendidikan yang bersifat aplikatif. Kajian sosial dalam IPS bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan

untuk menjadi warga negara yang baik, produktif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sebagai kajian sosial, IPS mengajarkan peserta didik untuk peka terhadap masalah-masalah sosial di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPS mengajak siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi atas berbagai masalah sosial, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai ilmu sosial dan kajian sosial adalah bagian dari kumpulan ilmu-ilmu yang mempelajari masyarakat dan hubungan antar manusia. IPS mengambil teori dan konsep dari berbagai ilmu sosial seperti sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, dan politik. Sebagai ilmu sosial, IPS lebih bersifat teoritis dan akademis, bertujuan memberikan pemahaman tentang bagaimana masyarakat terbentuk, berinteraksi, dan berkembang.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang peranan krusial dalam memahami dinamika masyarakat. Sebagai ilmu sosial, IPS menggabungkan berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi untuk menganalisis interaksi manusia dalam konteks sosialnya. Kajian sosial yang tercakup dalam IPS membantu kita mengidentifikasi masalah-masalah sosial, memahami akar penyebabnya, dan mencari solusi yang efektif.

IPS tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan interdisipliner, IPS membantu kita mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, dan kesadaran sosial. Hal ini memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat, mengambil keputusan yang tepat, dan berkontribusi pada perubahan positif.

Dengan demikian, IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial merupakan landasan penting bagi pengembangan masyarakat yang berpengetahuan, berkeadilan, dan berkelanjutan. Melalui pendidikan IPS yang berkualitas, kita dapat menciptakan generasi yang mampu memahami kompleksitas dunia sosial, menghargai perbedaan, dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Khairunisa, I. P. (2022). *IPS DIKDAS*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Muhammad Kaulan Karima, T. n. (2019). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL Pengantar dan Konsep Dasar*. Medan: Perdana Publishing.

Syudirman, M.Pd. (2022). *IPS DIKDAS Kumpulan Makalah Perkuliahan Mahasiswa S1 Kelas D Program Studi PGMI FTK UIN Mataram*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI